

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2024, Arindah Isro Ahadia &
Nursiwi Nugraheni

Vol.2, No. 1, 2024, 101-110
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>

Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Sekitar Sebagai Upaya Pendidikan Konservasi Siswa Sekolah Dasar

Arindah Isro Ahadia¹, Nursiwi Nugraheni²

^{1,2}PPG Prajabatan Gelombang 1 2024 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
Email: arindahisroahadia@gmail.com, nursiwi@mail.unnes.ac.id

Abstract:

Character is something that exists within each individual and is formed from the time the individual is born or can be formed from childhood through processes within the family environment. The character of each individual must be formed and developed in such a way that the individual can animate every action and behavior. One of the characters that every individual must imbue is caring for the surrounding environment. Formal education can be used as a way to instill the character of caring for the environment in children starting from elementary school. The attitude or behavior shown by the nature of caring for the environment towards the natural environment which is carried out by protecting the natural environment or the surrounding environment is the essence of the character of the surrounding environment. Developing environmental care in the school environment can help students develop environmentally caring character. Students who keep the school environment clean show a sense of concern for the environment around them. With this, students will grow into individuals who care about the environment

Keywords: *Environmental Care Character, Conservation Education, Elementary School Student*

Abstrak:

Karakter merupakan sesuatu yang ada di dalam setiap diri individu yang terbentuk sejak individu lahir atau bisa terbentuk sejak kecil melalui proses di dalam lingkungan keluarga. Karakter setiap individu harus dibentuk dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga individu tersebut dapat menjiwai setiap tindakan dan perilakunya. Salah satu karakter yang harus dijiwai oleh setiap individu adalah peduli dengan lingkungan sekitar. Pendidikan formal dapat digunakan sebagai cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan terhadap anak mulai dari sekolah dasar. Sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh sifat peduli lingkungan terhadap alam sekitar yang dilakukan dengan cara menjaga lingkungan alam atau lingkungan sekitar merupakan hakikat karakter lingkungan sekitar. Pengembangan peduli lingkungan di lingkungan sekolah dapat membantu siswa mengembangkan karakter peduli lingkungan. Siswa yang menjaga kebersihan lingkungan sekolah menunjukkan rasa kepedulian terhadap lingkungan di sekitarnya. Dengan adanya hal tersebut, siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: *Karakter Peduli Lingkungan, Pendidikan Konservasi, Siswa Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Peduli lingkungan merupakan suatu sikap atau tindakan yang berupaya untuk menghindari dan memperbaiki kerusakan terhadap lingkungan alam yang ada di sekitar. Jika semua orang sadar akan pentingnya permasalahan lingkungan hidup, maka mencegah kerusakan lingkungan hidup akan lebih mudah (Munawaroh et al., 2022). Salah satu upaya penyelesaian permasalahan lingkungan hidup adalah dengan membangun karakter sejak dini dan melalui aktivitas nyata yang dekat dengan aktivitas sehari-hari. Karakter peduli lingkungan tidak sepenuhnya berasal dari bakat atau naluri bawaan, namun merupakan hasil proses pendidikan jangka panjang dalam arti yang lebih luas, yaitu pemahaman bahwa karakter tidak sepenuhnya berasal dari sifat bawaan setiap orang tetapi merupakan hasil pembentukan karakter seseorang di bawah pengaruh lingkungan di mana individu itu hidup, hidup, dan tumbuh (Jihan, 2020).

Pembentukan atau penanaman karakter peduli lingkungan sekitar dapat dilakukan melalui pendidikan konservasi atau pelestarian alam dengan menerapkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan alam sekitar. Sekolah merupakan pendidikan formal yang dapat mengoptimalkan seluruh lingkungan belajar untuk menanamkan proses pendidikan karakter peduli lingkungan sekitar (Fauzan, 2023). Proses pengembangan karakter sadar akan kepedulian lingkungan dapat didorong melalui proses pendidikan formal di sekolah. Penerapan ajaran terkait pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, dimulai dari diri sendiri kemudian lingkungan sekitar (Muslim et al., 2021). Dengan adanya kebijakan pendidikan karakter di sekolah, sekolah dapat memberikan pemahaman tentang pendidikan mengenai sikap peduli lingkungan sekitar (Arief et al., 2023). Pembelajaran mengenai sikap peduli lingkungan sekitar diharapkan dapat memberi pengaruh baik yaitu menyadarkan siswa memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Permasalahan dalam penanaman pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama. Kerusakan lingkungan di sekolah menunjukkan ketidakpedulian dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan sekolah. Pembiasaan menjaga kebersihan sekolah untuk pelestarian lingkungan Siswa bukanlah satu-satunya, guru dan kepala sekolah sebagai pendidik, dan semua warga sekolah. Kebaikan dalam lingkungan pendidikan akan memberikan manfaat bagi kehidupan peserta didik (Muslim et al., 2021). Melalui peran guru pada pengembangan karakter, siswa diharapkan menjadi individu yang dapat bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Mengembangkan karakter siswa sejak dini dimulai sejak sekolah dasar

(Hermawan & Mahmudah, 2023). Pendidikan lingkungan hidup diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian seseorang dalam mencari solusi dan mencegah permasalahan lingkungan hidup. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendidik anak tentang kesadaran lingkungan sejak dini.

METODE PENELITIAN

Peneliti mengumpulkan dan memanfaatkan data-data terkait penelitian, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka menyusun dan menganalisis penelitian yang relevan dengan pokok bahasan yang dicakup oleh penulis. Untuk memberikan landasan yang kokoh terhadap isi atau topik, penulis mencari data atau literatur di jurnal atau publikasi. Topik penelitian ini berkaitan dengan penerapan teknik penelitian tinjauan pustaka yang sistematis. Untuk memastikan hasil yang memuaskan dan memenuhi harapan, penulis menggunakan penelitian ini untuk mengumpulkan data dari beberapa jurnal, menarik kesimpulan yang berbeda, dan kemudian memeriksa masing-masing jurnal secara menyeluruh.

PEMBAHASAN

1. Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya atau kegiatan yang mencakup unsur pendidikan. Karakter adalah watak atau tingkah laku yang menjadi ciri tindakan seseorang. Karakter yang harus diwujudkan dalam diri siswa melalui proses pengajaran, salah satunya adalah sifat peduli terhadap lingkungan (Annisa, Suparno, 2020). Pendidikan karakter mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter atau sikap pada generasi penerus bangsa agar selaras dengan tujuan pendidikan khususnya dalam pengembangan karakter peduli lingkungan. Seseorang yang memiliki kepedulian dengan lingkungan sekitar memiliki keyakinan bahwa setiap orang harus berupaya mengelola dan memperbaiki lingkungan yang ada disekitarnya agar tetap terjaga dan terpelihara dengan baik dengan tujuan untuk dapat dinikmati manfaatnya dalam jangka waktu yang lama tanpa menimbulkan kerugian (Purwanti, 2022). Perilaku untuk memiliki kepedulian yang tinggi ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan nilai-nilai sikap atau karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar (Nardi, 2021).

Hakikat penanaman peduli lingkungan merupakan suatu sikap atau tindakan yang ditujukan untuk mencegah kerusakan dan mengembangkan segala tindakan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kerusakan alam yang ditimbulkan terhadap lingkungan

hidup (Diyan, 2020). Pola pikir yang berupaya untuk meningkatkan, melestarikan, dan mengelola lingkungan bisa disebut dengan istilah peduli lingkungan. Peduli dengan lingkungan merupakan sikap atau perilaku yang senantiasa berusaha untuk tidak merugikan lingkungan alam sekitar. (Zikriana et al., 2023). Sejak dini, anak harus dikenalkan dengan krisis lingkungan hidup atau permasalahan lingkungan hidup yang ada disekitarnya, serta dampak kerusakan lingkungan dan penyelamatan lingkungan hidup, agar sifat peduli lingkungan dapat tumbuh dalam diri anak (Siskayanti & Chastanti, 2022). Pendidikan karakter merupakan suatu proses yang perlu dimulai sejak dini dan dioptimalkan untuk tumbuh kembang anak pada masa sekolah dasar. Setiap orang mempunyai potensi yang baik sejak lahir, namun potensi tersebut perlu dikembangkan lebih lanjut melalui sosialisasi yang positif, dimulai dari rumah yang merupakan lingkungan terdekat (Annisa et al., n.d.).

2. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Sekitar pada Siswa Sekolah Dasar

Pendidikan konservasi merupakan suatu proses pembelajaran yang mengembangkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar dan berharap dengan adanya perubahan sikap, perilaku dan pemikiran, khususnya dalam kaitannya dengan pengelolaan sumber daya alam dan ekosistem. (Purmadi & , Dewa, Arum 2020). Pendidikan yang mendukung program pembelajaran lingkungan akan membantu dalam pembentukan dan pengembangan karakter peduli lingkungan secara berkelanjutan. Masalah lingkungan yang umum memerlukan tindakan segera. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup adalah dengan membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini (Trahati, 2020). Menumbuhkan karakter peduli terhadap lingkungan sekitar pada siswa merupakan salah satu pendekatan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang fokus pada pelestarian alam (Ainin Shofiyah, 2022). Menjaga kebersihan kelas dan halaman sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, membuat piket kelas, merawat tanaman, dan tindakan lainnya mungkin merupakan langkah awal dalam menumbuhkan pola pikir sadar ekologi di sekolah dasar (Satria et al., 2023). Kegiatan sekolah yang positif ramah lingkungan, metode pembelajaran, penilaian, dan perencanaan pembelajaran semuanya dapat membantu sekolah dasar mengadopsi budaya sadar lingkungan (Muttaqin & Maryanti, 2024). Menurut (Chan et al., 2019), Seseorang dapat dikatakan peduli terhadap lingkungan apabila :

- 1) Menjaga dan melindungi lingkungan sekitar

- 2) Melarang kegiatan penebangan pohon
- 3) Membuang sampah harus pada tempatnya
- 4) Membersihkan lingkungan sekitar
- 5) Mengubur barang-barang bekas
- 6) Membersihkan saluran air

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk menanamkan pada siswa sekolah dasar nilai-nilai menjaga lingkungan, dimulai dengan pembiasaan. Menumbuhkan sifat peduli lingkungan pada siswa dapat dimulai dari kegiatan sekolah, misalnya mengajarkan siswa untuk patuh dan membuang sampah pada tempatnya serta menyesuaikannya dengan jenis sampah organik atau anorganik. Pembiasaan kebersihan kelas dengan dibentuknya jadwal piket siswa, merawat tanaman yang ada di sekolah, pengadaan program jumat bersih, penerapan mencuci tangan, dan mendaur ulang sampah. Penanaman karakter peduli lingkungan sekitar kepada siswa dapat dimulai dari hal hal kecil atau hal yang sudah biasa dilakukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Irianto & Rosidah, n.d.). Ada beberapa cara untuk memasukkan pengembangan karakter sadar lingkungan ke dalam budaya sekolah:

1. Mengadakan pembiasaan untuk melakukan kegiatan rutin seperti piket kelas dan jumat bersih.
2. Kepala sekolah dan guru berperan penting dalam membentuk karakter ramah lingkungan anak sekolah dasar.
3. Guru beserta kepala sekolah selalu menghimbau siswa untuk menjaga kebersihan dan memberikan peringatan atau teguran jika siswa tidak menjaga lingkungan.
4. Sekolah menjamin prasarana pendukung, seperti tersedianya tempat sampah, tersedianya tempat cuci tangan, akses terhadap toilet yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tersedianya air bersih yang cukup, dan adanya slogan atau poster seputar kepedulian untuk lingkungan yang ada di sekitar (Al-anwari, 2014).

Penerapan penanaman cinta lingkungan pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui pendidikan lingkungan hidup. Hal ini dimaksudkan agar mendidik siswa tentang kesadaran dan wawasan lingkungan hidup akan bermanfaat bagi mereka dalam jangka panjang dengan menyadarkan mereka akan pentingnya menjaga lingkungan dan penghuninya. Terdapat banyak cara untuk memberikan pembelajaran berwawasan lingkungan salah satunya menjaga kebersihan di lingkungan sekolah misalnya dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah pada tempat yang

telah disediakan, selalu membersihkan kelas setiap hari, adanya kegiatan daur ulang barang bekas untuk kerajinan yang bisa digunakan (Widya S, A, 2020). Pembelajaran berwawasan lingkungan dimulai dari pembiasaan menjaga kebersihan sekolah yang merupakan sebuah sikap peduli lingkungan sekitar (Wakhidah & Erman, 2022). Menurut (Eva Dwi Endah Silvia, 2023), Upaya pencegahan kerusakan lingkungan alam sekitar dianggap sebagai indikator sikap peduli terhadap lingkungan dan yang mencakup beberapa hal, diantaranya:

- 1) Peduli lingkungan, siswa dapat menjaga lingkungan sekitarnya tetap bersih dan rapi
- 2) Pengurangan penggunaan plastik untuk mengurangi timbulan sampah plastik
- 3) Pemilahan sampah, siswa dapat membuang sampah pada tempatnya dan berdasarkan jenisnya
- 4) Efisiensi energi, yaitu siswa mengetahui cara menjaga ketersediaan air bersih dan menggunakan listrik.

Persepsi dan pemahaman siswa terhadap lingkungan hidup sangat terbantu dengan adanya kegiatan belajar mengajar di sekolah yang menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam pengembangan karakter peduli lingkungan, Guru merupakan peran utama yang menjadi fasilitator siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan mengembangkan praktik-praktik sadar lingkungan, anak-anak akan mengembangkan sikap kepedulian dan mengembangkan kebiasaan untuk menjaga lingkungan (Dendy, 2020). Guru dan orang tua harus mempunyai hubungan kerja yang positif guna menanamkan dan mengembangkan pendidikan karakter berwawasan lingkungan. Karena orang tua adalah pendidik utama anak-anak di rumah dan sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal tambahan, kolaborasi antara lingkungan rumah atau keluarga dengan sekolah sangatlah penting (Widodo, 2019). Dengan demikian, Kepedulian lingkungan merupakan nilai pendidikan karakter yang berperan penting dalam menanamkan sikap pada anak.

SIMPULAN

Sikap atau tindakan yang dilakukan untuk membina, mengelola, memelihara, dan melestarikan lingkungan yang ada di sekitar merupakan karakter peduli lingkungan. Mulai dari usia dini, Penanaman atau pembentukan karakter peduli lingkungan sekitar harus ditanamkan kepada anak. Hal tersebut untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam setiap anak dimana perilaku tersebut diharapkan menjadi karakternya. Keluarga

merupakan habitat terdekat dan merupakan awal yang baik dalam mewujudkan karakter sadar lingkungan. Mengikuti keluarga, sekolah mengambil peran sebagai lembaga resmi untuk membantu siswa sekolah dasar mengembangkan karakter sadar lingkungan.

Guru mendukung perkembangan ini dengan menerapkan metode pengajaran berwawasan lingkungan. Hal ini dimaksudkan dengan mengajarkan siswa tentang sikap peduli terhadap lingkungan sekitar sekolah, pendidikan ini akan mampu memberikan umpan balik, khususnya menyadarkan siswa akan tingginya tingkat kepedulian terhadap alam dan lingkungan sekitarnya. Siswa melakukan berbagai kegiatan pendidikan lingkungan hidup di sekolah, seperti menjaga kebersihan lingkungan sekitar, mencari alternatif cara untuk mengurangi sampah (seperti membawa wadah makanan dan botol minum untuk mengurangi sampah plastik), dan membuang sampah sesuai dengan tempat yang sesuai dengan jenisnya. dan non-organik, praktik mencuci tangan secara konsisten dengan air bersih, merawat tanaman, menjaga kebersihan kelas dengan piket siswa, dan mendaur ulang sampah. Siswa sekolah dasar dapat menumbuhkan sifat peduli lingkungan melalui kegiatan peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin Shofiyah, S. (2022). *Paud Sebagai Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Untuk Mencapai Target Sustainable Development Goals (SDGS)*. 17(2), 89–97.
- Al-anwari, A. M. (n.d.). *Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri*. XIX(02), 227–252.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., Rahmawati, N., & Tangerang, U. M. (n.d.). *Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital*. 2(April 2020), 35–48.
- Annisa Siti Rufaidah, Suparno, U. J. (2020). *Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di Sd Negeri Sukamulya I Melalui Program Kurassaki*. 6, 65–83.
- Arief Setyo Nugroho, Bambang Sumardjoko, & Anatri Desstya. (2023). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762–777. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5120>
- Chan, F., Rimba Kurniawan, A., Oktavia, A., Citra Dewi, L., Sari, A., Putri Khairadi, A., & Piolita, S. (2019). Gerakan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1126>
- Diyan Nurvika Kusuma Wardani. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>
- Eva Dwi Endah Silvia, F. T. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Adiwiyata*. 13(2), 130–144.
- Fauzan, A. (2023). *Strategies For Building Environmentally Concerned Characters At*

Adiwiyata School. 22(2013), 613–620.

Hermawan, I., & Mahmudah, F. N. (2023). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Muhammadiyah Nitikan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 34–44. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9254>

Irianto, A., & Rosidah, C. T. (n.d.). *Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata*. 109–117.

Jihan Nura Sekar Manik. (2020). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sd Negeri Pleburan 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 87–93. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.13685>

Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin. (2020). *Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang*. 25–37.

Munawaroh, R. Z., Abroto, A., Nugraheni, A. S., & Carlian, Y. (2022). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan melalui Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mahasiswa PGMI. *Instructional Development Journal*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.24014/idj.v5i1.19102>

Muslim, A., Azizah, N. D., & Supriatna, S. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 15(1), 98. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10365>

Muttaqin, M. F., & Maryanti, N. D. (2024). *Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas III di MI Ta'lim Mubtadi 1*. 4(1), 83–92.

Nardi, S. H. Y. F. N. M. (2021). *The Implementation Of Environmental Awareness Character Education In Elementary Schools*. 2(1), 47–58.

Purmadi, R. M., & Dewa Made Juli Santika, A. S. W. (2020). *Pentingnya Pendidikan Konservasi Untuk Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Desa Cidahu , Kabupaten Kuningan) The Importance Of Conservation Education To Preserve The Environment (Case Study in Cidahu Village , Kuningan Regency)*. 2(4), 602–606.

Purwanti, D. (2022). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>

Satria, D., Fath, M., & Patmasari, A. (2023). *Sosialisasi Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Negeri 3 Sindue Tobata*. 3(2).

Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>

Trahati, M. R. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. *Basic Education*, 151(september 2016), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

- Wakhidah, N., & Erman, E. (2022). Examining environmental education content on Indonesian Islamic religious curriculum and its implementation in life Examining environmental education content on Indonesian Islamic religious curriculum and its implementation in life. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2034244>
- Widodo, H. (2019). *Penguatan pendidikan karakter di sd muhammadiyah macanan sleman yogyakarta*. 22(1), 40–51.
- Widya S, A, A. F. Z. (2020). *Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid MI/SD Di Indonesia*. VI(1), 76–85.
- Zikriana, S., Indrawadi, J., Montessori, M., & Isnarmi, I. (2023). Implementasi habituasi kegiatan cinta lingkungan dalam membentuk karakter peduli lingkungan. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 3(1), 121–132

110 | Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Sekitar Sebagai Upaya Pendidikan Konservasi Siswa Sekolah Dasar

Arindah Isro Ahadiyah, Nursiwi Nugraheni